

informatif • edukatif • inovatif

# ekspresi

## Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013

**ekspresi**  
informatif • edukatif • inovatif

Edisi 30 Tahun XVI April 2018

ISSN 1693-3826



9 771693 13

Diterbitkan oleh  
PPPPTK Bahasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Bahasa Indonesia Dialek Alor

Program Pertukaran Guru Korea Indonesia 2015 Sekolah Dasar Cheonggye Muan

Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Teks Diskusi

Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing

Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat

Di Tangan Guru Muda SM3T, Meraih Asa di Kabupaten Raja Ampat

*Nginggris* di Kelas Penyegaran IN Bahasa Inggris: *Kenapa Tidak?*

Strategi Mencapai Kinerja Tinggi Melalui Gaya Dasar Kepemimpinan

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan seperangkat aturan tertulis yang berisi mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui berbagai metode untuk membangun pengalaman belajar peserta didik yang dilakukan oleh sekolah. Dalam pendidikan di Indonesia kurikulum disusun oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan.

Saat ini pemerintah tengah sibuk mempersiapkan seluruh sekolah agar siap menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap pembelajarannya. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung kesiapan sekolah terutama sekolah sasaran yang memang belum sama sekali menggunakan kurikulum 2013 ini. Dalam edisi kali ini, redaksi *Ekspresi* menghadirkan sajian Laporan Utama mengenai perkembangan kurikulum 2013.

Dalam edisi kali ini juga disajikan tulisan mengenai kebahasaan, *Bahasa Indonesia Dialek Alor, Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat, Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing*, dan beberapa tulisan lain mengenai kependidikan dan keorganisasian.

Akhir kata, semoga sajian *Ekspresi* kali ini dapat memberikan energi intelektualitas dan kreativitas. Selamat membaca!

## Senarai Bahasa

### Laporan Utama

Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013 [4]

### Bahasa dan Sastra

Bahasa Indonesia Dialek Alor [10]  
Program Pertukaran Guru Korea Indonesia 2015 Sekolah Dasar Cheonggye Muan ... [14]

Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Teks Diskusi yang ... [17]

Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing [24]  
Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat [28]

Di Tangan Guru Muda SM3T, Meraih Asa di Kabupaten Raja Ampat [33]

*Nginggris* di Kelas Penyegaran IN Bahasa Inggris: *Kenapa Tidak?* [38]

Strategi Mencapai Kinerja Tinggi Melalui Gaya Dasar ... [41]

### Lintas Bahasa dan Budaya

**daftar isi**

Pembina Kepala PPPPTK Bahasa Luizah F. Saidi Penanggung Jawab Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga Joko Isnadi  
Pemimpin Redaksi Yatmi Purwati Wakil Pemimpin Redaksi Gunawan Widiyanto Redaktur Pelaksana Herman Kartakusuma Redaktur  
Ririk Ratnasari, Dedi Supriyanto Desain Sampul dan Tata Letak Yusup Nurhidayat Pencetakan dan Distribusi Nanang Suprihono,  
Naidi, Djudju Alamat Redaksi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Jalan Gardu,  
Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Kotak Pos 7706 JKS LA Telp. (021) 7271034 Faks. (021) 7271032  
Laman: [www.pppptkbahasa.org](http://www.pppptkbahasa.org) Surel: [majalah.ekspresi.p4tkbahasa@gmail.com](mailto:majalah.ekspresi.p4tkbahasa@gmail.com)



# Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing

Taufik Nugroho  
PPPPTK Bahasa

## Pengantar

Diplomasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1) urusan atau penyelenggaraan perhubungan resmi antara satu negara dan negara yg lain; (2) urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negeri lain; (3) pengetahuan dan kecakapan dalam hal perhubungan antara negara dan negara; (4) kecakapan menggunakan pilihan kata yang tepat bagi keuntungan pihak yang bersangkutan (dalam perundingan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat). Jika disandingkan dengan kebahasaan, dikenal dengan diplomasi kebahasaan yang dapat bermakna diplomasi me-

lalui pengenalan dan pemahaman ihwal bahasa Indonesia serta fungsi dan kedudukannya di dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan.

Maryanto (2017), selain menggunakan istilah diplomasi, ia mengistilahkan strategi kebahasaan, yakni upaya mengetahui, memahami, dan menganalisis kondisi dan situasi bangsa/negara baik dalam hubungan antarsesama komponen bangsa Indonesia sendiri maupun dalam hubungannya dengan bangsa/negara lain melalui kegiatan kebahasaan. Strategi kebahasaan perlu dikembangkan dan hasil pengembangannya perlu diterapkan dalam bentuk diplomasi halus melalui diplomasi keba-

hasaan sebagai gerakan aktif dalam pembentukan opini global terhadap Indonesia.

Era globalisasi, yang ditandai dengan kemajuan ipteks, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, menempatkan informasi pada posisi penting, baik karena jumlah, kandungan, kecepatan, maupun jangkauannya yang begitu cepat sehingga menjadi pendukung, penggerak, dan pemungkin berbagai aspek hubungan antarnegara. Sementara itu, informasi hanya mungkin terjadi jika tersedia sarana komunikasi berupa bahasa. Pada konteks ini, perlu ada upaya pengumpulan dan penyebaran informasi secara masif ke seluruh dunia tentang Indonesia melalui keg-

iatan kebahasaan.

### **Program BIPA sebagai Langkah Diplomasi Kebahasaan**

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan salah satu langkah diplomasi kebahasaan, karena melalui program ini: (1) informasi kebahasaan disediakan sebagai sarana dan prasarana penyampaian informasi tentang Indonesia; (2) informasi kebahasaan dapat disampaikan berpengungkit tinggi tentang Indonesia; dan (3) aktivitas kebahasaan merupakan penggalangan aktivitas direktif dan partisipatif untuk menyebarkan informasi tentang Indonesia dan mengumpulkan informasi tentang negara lain.

### **Peran dan Fungsi Pengajar BIPA dalam Diplomasi Kebahasaan**

Dalam konteks program BIPA sebagai langkah diplomasi kebahasaan, pengajar BIPA berperan penting dalam mengintegrasikan muatan tentang budaya Indonesia dalam bahan ajar BIPA, mendorong peserta didik untuk mengikuti akti-

vititas budaya Indonesia dan membuka jejaring dengan komunitas/instansi di negara setempat. Secara lebih spesifik, peran itu adalah sebagai berikut. Pertama, meningkatkan pemahaman tentang Indonesia kepada peserta didik berkaitan dengan data dan fakta tentang Indonesia. Data dan fakta tersebut dapat disampaikan sebagai bagian dari pengajaran BIPA.

Hal ini bertujuan meningkatkan ketertarikan peserta didik pada Indonesia tentang budaya Indonesia (tari tradisional, permainan anak, alat musik, cerita rakyat, lagu daerah). Peserta didik dapat diajak untuk mengenal budaya Indonesia melalui praktik bermain alat musik. Hal ini bertujuan agar suasana pembelajaran di kelas menjadi

lebih cair dan menyenangkan.

Kedua, memaksimalkan potensi budaya Indonesia di negara setempat. Pengajar BIPA melakukan kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan konten budaya sebagai bahan ajar BIPA.

Pengajar dapat bekerja sama dengan KBRI/KJRI, Sekolah Indonesia, Perhimpunan Pelajar Indonesia atau Komunitas Diaspora Indonesia untuk peminjaman alat musik tradisional, pakaian adat, buku-buku tentang budaya Indonesia, serta mendorong peserta didik untuk mendapatkan pengalaman tentang budaya Indonesia dan perlu mengeta-

*PENGAJAR BIPA BERPERAN  
PENTING DALAM  
MENGINTEGRASIKAN MUATAN  
TENTANG BUDAYA INDONESIA  
DALAM BAHAN AJAR BIPA,  
MENDORONG PESERTA DIDIK  
UNTUK MENGIKUTI AKTIVITAS  
BUDAYA INDONESIA DAN  
MEMBUKA JEJARING DENGAN  
KOMUNITAS/INSTANSI DI NEGARA  
SETEMPAT.*

hui agenda acara kebudayaan Indonesia. Selanjutnya, peserta didik didorong untuk bisa hadir berpartisipasi pada acara seminar, pertunjukan, festival, loka karya, kursus tari, dan lain-lain.

Ketiga, mengenali budaya masyarakat di negara setempat. Pengajar BIPA menyesuaikan konten budaya Indonesia yang diperkenalkan dengan karakter atau minat masyarakat setempat pengenalan budaya perlu memperhatikan budaya masyarakat setempat agar pesan dan tujuannya dapat tersampaikan dengan baik.

Sebagai contoh, masyara-

kat Inggris menyukai hal-hal yang memiliki makna filosofis seperti gamelan; masyarakat Australia umumnya lebih menggemari tari tradisional Indonesia yang musik dan gerakannya dinamis.

Keempat, mengoptimalkan penggunaan media untuk pengenalan budaya Indonesia. Terdapat banyak media yang dapat digunakan secara optimal untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada peserta didik, di antaranya film dan video pendek tentang Indonesia, literatur (buku manual dan elektronik tentang Indonesia), aplikasi berkonten

budaya Indonesia, permainan daring tentang budaya Indonesia. artikel tentang budaya Indonesia pada situs atau blog, dan media sosial.

## **Rencana Kegiatan Diplomasi**

### **Kebahasaan**

Hemat penulis, ada rencana kegiatan diplomasi kebahasaan yang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Pertama, membentuk Forum Komunikasi Berbahasa Indonesia (FKBI) sebagai kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: baca puisi, membaca cerita, membuat puisi bebas, drama edukasi, menganalisis film Indonesia, menulis cerpen, dan bedah buku karya sastra.

Kedua, mengadakan dan memfasilitasi seminar kebahasaan bahasa Indonesia dan linguistik nusantara, pentas budaya (tarian, pakaian adat, makanan Indonesia, lagu daerah (*folksongs*), ceritera daerah (*folklores*), dan festival film Indonesia bekerja sama

## **RENCANA DIPLOMASI KEBAHASAAN YANG SANGAT PENTING YAKNI:**

***PERTAMA, MEMBENTUK FORUM KOMUNIKASI BERBAHASA INDONESIA (FKBI) SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER.***


***KEDUA, MENGADAKAN DAN MEMFASILITASI SEMINAR KEBAHASAAN BAHASA INDONESIA DAN LINGUISTIK NUSANTARA, PENTAS BUDAYA, LAGU DAERAH, CERITERA DAERAH, DAN FESTIVAL FILM INDONESIA.***

***KETIGA, MEMPERKENALKAN DAN MEMBUKA JEJARING DIKLAT/KURSUS/KULIAH BIPA.***

dengan KBRI/KJRI, Sekolah Indonesia, Perhimpunan Pelajar Indonesia dan Komunitas Diaspora Indonesia. Ketiga, memperkenalkan dan membuka jejaring diklat/kursus/kuliah BIPA bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat setempat, Komunitas Pecinta Bahasa, Sekolah, Universitas, dan Lembaga Kursus di negara setempat.

### Penutup

Program BIPA merupakan salah satu pengejawantahan diplomasi kebahasaan yang dari tahun ke tahun memperlihatkan kemajuannya. Pengajar BIPA mempunyai peran dan fungsi strategis dalam

diplomasi kebahasaan, yakni mengintegrasikan muatan budaya Indonesia dalam bahan ajar BIPA dan mendorong peserta didik mengikuti aktivitas budaya Indonesia, sebagai duta bahasa dan budaya Indonesia dengan cara memperluas jejaring, dan mengadakan kerjasama dengan lembaga dan perwakilan Indonesia di luar negeri. 

### Rujukan

Kamus Digital Kamus Besar Bahasa Indonesia v1.3  
Maryanto. 2017. Menebar BIPA Menuju Bahasa Bersama: Misi Pengembangan Strategi dan Diplomasi untuk

Membentuk Pusat-pusat Belajar Bahasa Indonesia di Luar Negeri.

\_\_\_\_\_. 2011. Hormati Bahasa Bangsa ASEAN. Artikel yang dimuat di Tempo Interaktif, Rabu, 18 Mei 2011

Sujana, I Made. 2012. Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA): Peluang, Tantangan dan Solusi. Makalah disampaikan pada “Seminar Internasional “Menimang Bahasa Membangun Bangsa” Diselenggarakan oleh FKIP Universitas Mataram di Hotel Grand Legi Mataram, Lombok, NTB, 5-6 September 2012.

pun bukan waris jika diwariskan oleh orang yang meninggal itu menjadi waris juga. Pewaris berarti ‘yang memberi pusaka’, misalnya Panglima Besar Sudirman adalah pewaris perjuangan, melawan penjajahan Belanda, bagi bangsa Indonesia.

Dari amatan terhadap kata pewaris dalam kalimat-kalimat di atas (Ulama adalah pewaris nabi), dapat dimaknai bahwa ulama adalah pihak yang mewariskan (ilmu agama) sedangkan nabi adalah pihak yang mewarisi (ilmu agama). Padahal, sejatinya bukan demikian. Tentu, pembaca berita itu hendak dipahamkan bahwa ulama adalah pihak yang mewarisi (ilmu agama) dari nabi dan nabi adalah pihak yang mewariskan (ilmu agama) kepada ulama. Merujuk kepada batasan KBBI itu, pihak yang mewarisi disebut waris (ahli waris) sedangkan pihak yang mewariskan disebut pewaris. Dengan kata lain, nabi adalah pewaris atau yang mewariskan sedangkan ulama adalah (ahli) waris atau yang mewarisi. Untuk itu, hasil bentukan yang tepat seharusnya adalah Ulama adalah (ahli) waris nabi atau Nabi adalah pewaris ulama. 